

BAB IV PROSES DESAIN DAN VISUALISASI

4.1. Proses Desain

Proses desain meliputi bagaimana sebuah ide muncul hingga menjadi sebuah hasil desain yang dapat diterapkan dalam berbagai media. Proses desain yang baik diperlukan agar mencapai struktur dan memenuhi prinsip-prinsip desain yang menjadi acuan.

4.1.1 Sumber Ide

Sumber ide digunakan untuk mencari ide-ide sebelum perancangan logo dilakukan dengan mencari *keyword* dan *keyvisual* yang berkaitan dengan usaha ini, yang dimana hal ini dapat memudahkan dalam proses perancangan logo yang akan dibuat dan mendapatkan hasil yang sesuai dan cocok dengan usaha tersebut.



Gambar 4.1 Sumber Ide
(Sumber : Penulis, 2024)

4.1.2 Sketsa

Setelah membuat sumber ide dan mendapatkan inspirasi dari ide-ide tersebut maka selanjutnya melakukan pembuatan sketsa logo yang sesuai dengan objek penelitian yaitu pancong bumi. Membuat sketsa kasar yaitu sketsa logo pancong bumi dan elemen-elemen visual lainnya seperti pancong dan lumeran coklat dengan membuatnya tampak menarik dan bersahabat atau ramah pada saat melihatnya, sebelum dilanjutkan pada proses digitalisasi (Mousadecq et al., 2022). proses pembuatan beberapa sketsa bertujuan untuk mendapatkan hasil sketsa logo yang orisinal dan mengembangkan kreatifitas penulis dalam perancangan logo ini, hasil

beberapa sketsa nantinya akan dipilih untuk dilanjutkan ke dalam proses digitalisasi.



Gambar 4.2 Sketsa Logo

(Sumber : Penulis, 2024)

4.1.3 Proses Digitalisasi Alternatif Logo

Sketsa yang telah dibuat dan dipilih selanjutnya masuk ke tahap proses digitalisasi di *software* adobe illustrator hal ini dilakukan bertujuan agar semakin terlihat logo yang akan dihasilkan dari sketsa yang telah dibuat, dengan melakukan *tracing* dan menambahkan warna merapikan

bentuk juga membuat beberapa alternatif desain logo maka akan mendapatkan hasil logo final yang sesuai.



Gambar 4.3 Proses Digitalisasi Alternatif Logo

(Sumber : Penulis, 2024)



Gambar 4.4 Alternatif Logo Pancong Bumi

(Sumber : Penulis, 2024)

4.1.4 Desain Terpilih Logo Pancong Bumi

Setelah melalui proses perancangan dari membuat sketsa, melakukan digitalisasi logo maupun perbaikan dalam bentuk logo dan melakukan diskusi pada alternatif logo yang sudah dibuat. Didapatkan hasil logo yang sesuai dengan konsep dan aspek-aspek yang menjadi acuan untuk

perancangan logo dan untuk identitas visual UMKM Pancong Bumi. Hasil desain logo yang terpilih sebagai berikut :



Gambar 4.5 Logo Pancong Bumi

(Sumber : Penulis, 2024)

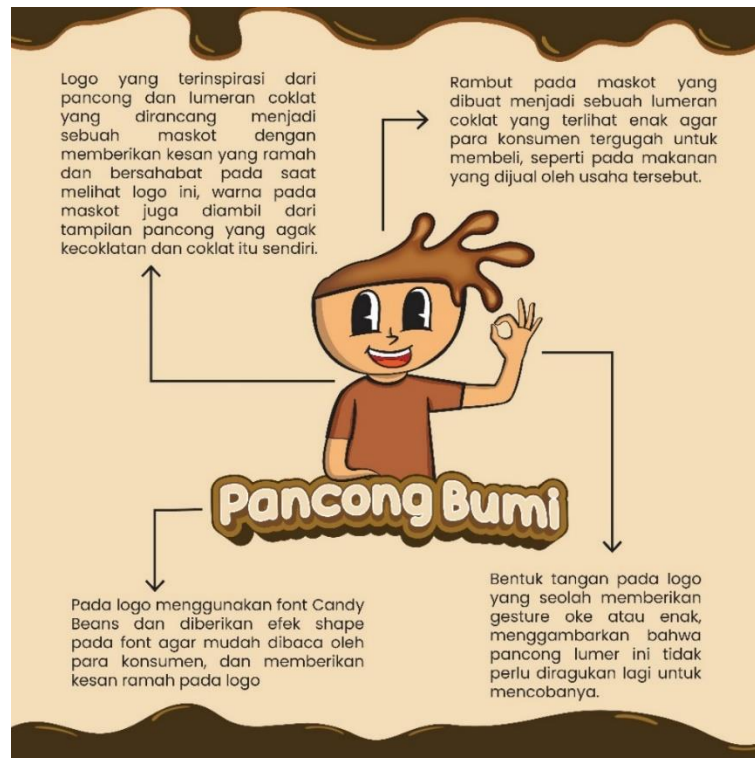
4.1.5 Deskripsi Logo

Perancangan logo Pancong Bumi terinspirasi dari bentuk pancong itu sendiri dengan merancanginya seolah-olah menjadi manusia dengan gesture tangan menunjukkan enak atau oke yang menggambarkan kenikmatan pancong dari usaha pancong bumi, dengan mengkombinasikan lumeran coklat yang divisualisasikan menjadi rambut hal ini merepresentasikan lumeran pancong dari usaha ini yaitu pancong bumi. Dengan memberikan visual yang tampak ramah dan bersahabat untuk dilihat oleh *target audience* dan juga dapat dengan mudah dikenali oleh masyarakat luas pada saat pertama kali melihatnya.

4.1.6 Filosofi Logo

Dalam perancangan identitas visual yaitu logo pasti mempunyai filosofi atau arti dibalik logo yang sudah dibuat bertujuan agar dapat memudahkan ataupun memahami unsur-unsur yang ada pada logo tersebut

seperti warna, font dan garis yang dibuat untuk menggambarkan semua aspek yang terdapat pada usaha.



Gambar 4.6 Filosofi Logo

(Sumber : Penulis, 2024)

4.1.7 Warna Pada Logo

Warna logo pancong bumi mengambil dari palet-palet warna coklat yang beraneka ragam ada yang coklat tua, coklat muda, dan masih banyak lagi. Warna coklat sendiri memiliki makna seperti kesederhanaan, modern, hangat, dan nyaman. Warna coklat juga identik dengan tampilan visualisasi dari coklat itu sendiri yang merupakan bagian komponen dalam pembuatan logo pancong bumi.



Gambar 4.7 Warna Logo

(Sumber : Penulis, 2024)

4.1.8 Font Pada Logo

Logo pancong bumi menggunakan font candy beans pemilihan font tersebut didasarkan pada karakteristik yang dapat mewakili citra usaha pancong bumi yang bersahabat dan ramah pada khalayak ramai, font ini juga mudah dibaca dan enak dipandang sehingga dapat memudahkan seseorang mengingatnya.

Candy Beans

Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj Kk
Ll Mm Nn Oo Pp Qq Rr Ss Tt Uu
Vv Ww Xx Yy Zz
1234567890

Gambar 4.8 Font Logo

(Sumber : Penulis, 2024)

4.2 Media Utama

Media Utama dalam perancangan ini menggunakan *Graphic Standar Manual* (GSM) yang merupakan panduan yang berisi ketentuan dalam penggunaan dan pengaturan pada identitas visual Pancong Bumi.

4.2.1 Graphic Standar Manual



Gambar 4.9 MockUp Desain *Graphic Standar Manual*

(Sumber : Penulis, 2024)

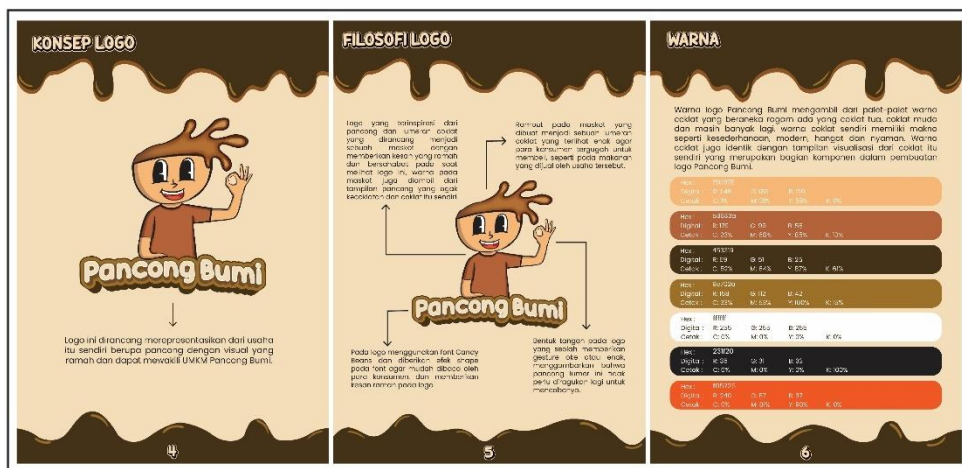
Graphic Standard Manual dibuat dengan menerapkan warna dan huruf yang sesuai dengan identitas Pancong Bumi, disusun dalam ukuran *potrait* A4 (21cm x 29,7cm). berbagai elemen mulai dari konsep ide, folosofi logo, huruf, warna termasuk dengan aturan dan fungsi dari logo akan dijelaskan dalam GSM. *Graphic Standar Manual* ini berperan sebagai panduan pengaplikasian pada berbagai media kedepannya, sehingga terwujudnya penerapan identitas visual yang konsisten.



Gambar 4.10 Desain *Graphic Standar Manual*

(Sumber : Penulis, 2024)

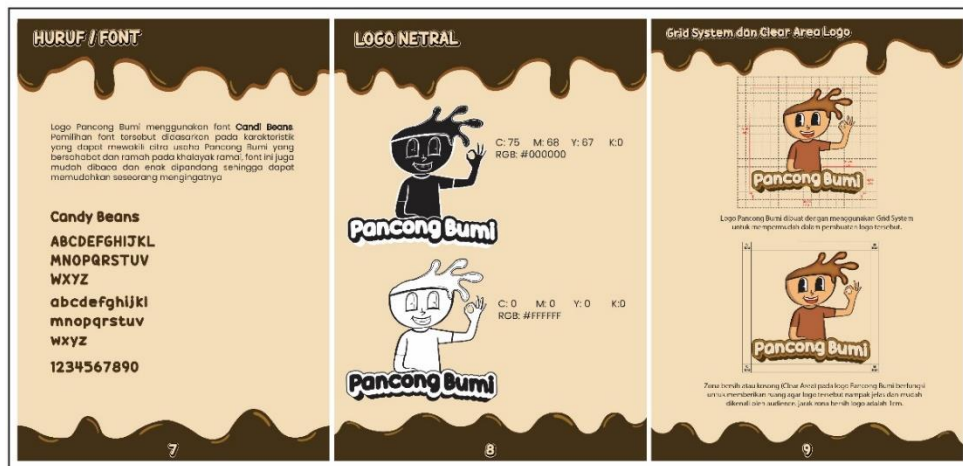
Pada gambar 4.9, merupakan tampilan pengantar, sejarah, dan konsep ide. Dalam pengantar menjabarkan hal-hal seputar panduan dalam penerapan logo dan lain-lain. Pada bagian sejarah menjelaskan singkat tentang berdirinya UMKM Pancong Bumi juga visi dan misi dibuatnya identitas visual ini. Kemudian Bagian konsep ide menampilkan referensi dari perancangan logo Pancong Bumi serta menjelaskan kenapa mengambil beberapa referensi gambar tersebut agar terciptanya logo yang sesuai dengan Pancong Bumi.



Gambar 4.11 Desain *Graphic Standar Manual*

(Sumber : Penulis, 2024)

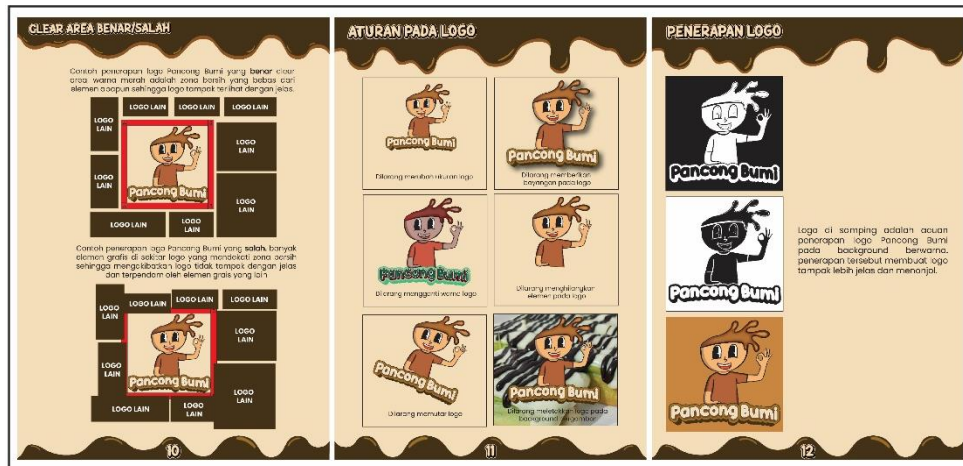
Pada gambar 4.10, merupakan tampilan dari konsep logo, filosofi logo dan warna. Pada konsep logo menjelaskan arti dari logo yang telah dirancang, bagian filosofi logo menampilkan dan menjabarkan makna dari elemen-elemen yang terdapat pada logo Pancong Bumi, untuk mencapai visualisasi logo yang relevan dengan konsep yang dirancang. Kemudian bagian warna menampilkan kode warna coklat dan turunannya yang dipilih menjadi warna identitas visual Pancong Bumi.



Gambar 4.12 Desain *Graphic Standar Manual*

(Sumber : Penulis, 2024)

Pada gambar 4.11, merupakan tampilan huruf, logo netral, *Grid System dan Clear Area Logo*. Bagian huruf menampilkan jenis dan nama huruf yang digunakan pada logo, serta menjelaskan maksud dan arti huruf ini sehingga dipilih untuk identitas visual Pancong Bumi, lalu pada bagian logo netral dibuat untuk fleksibilitas penggunaan pada berbagai media yang ada, kemudian pada bagian *grid system* dan *clear area* logo menampilkan bentuk struktur logo dengan garis-garis untuk mempertahankan proporsinya, sedangkan *clear area* menampilkan jarak minimal logo dengan elemen disekitarnya untuk mempertahankan tingkat keterbacaan pada logo Pancong Bumi.



Gambar 4.13 Desain *Graphic Standar Manual*

(Sumber : Penulis, 2024)

Pada gambar 4.12, merupakan tampilan contoh clear area logo, aturan pada logo, dan penerapan logo. Pada bagian clear area menampilkan contoh benar dan salah area clear logo Pancong Bumi terhadap elemen-elemen disekitarnya, lalu bagian aturan pada logo menampilkan kesalahan-kesalahan yang terjadi pada penerapan logo pada sebuah media seperti larangan mengubah bentuk, mengganti warna dan komposisi logo, kemudian pada bagian penerapan logo menampilkan contoh penerapan logo yang benar agar terlihat jelas dan menonjolkan identitas visual Pancong Bumi.

4.3 Media Pendukung

Media pendukung dalam perancangan ini guna untuk mendukung media utama dan sarana mempromosikan usaha serta keunggulan kepada masyarakat dan sebagai penyampaian pesan untuk *target audience*. Media pendukung yang dirancang adalah kemasan, feed instagram, Seragam, X banner dan lain-lain.

4.3.1 Kemasan

Kemasan diperuntukkan untuk membungkus dan melindungi produk sehingga produk tidak rusak dan tidak terkotori, selain itu kemasan yang sudah memiliki identitas visual dapat menjadi sarana pemasaran yang efektif karena kemasan dapat menjadi daya tarik

yang mampu meningkatkan penjualan dan membuat konsumen dapat mudah mengingatnya.

Bahan : Art Paper

Ukuran : 20 x 20 x 7



Gambar 4.14 Desain Kemasan

(Sumber : Penulis, 2024)

4.3.2 Feed Instagram

Platform instagram merupakan media promosi yang sangat efektif dan berdampak besar dibanding media lainnya, hal ini karena media ini dapat dengan mudah memperkenalkan suatu produk dengan jangkauan yang luas sehingga dapat dengan cepat membuat konsumen melihat dan tertarik. Dengan membuat desain yang menarik dan konsisten sudah dipastikan penjualan produk dapat meningkat dan menjadi lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Rasio : 1:1

Resolusi : 1080 x 1080px



Gambar 4.15 Desain Feed Instagram
(Sumber : Penulis, 2024)

4.3.3 Seragam

Seragam diperuntukan untuk mempromosikan identitas dari usaha itu sendiri dengan menampilkan sebuah logo usaha pada seragam tersebut dan juga dapat menarik perhatian *target audience*.

Bahan : Katun (Polo Shirt)

Ukuran : 75cm x 56cm (XL)



Gambar 4.16 Desain Seragam
(Sumber : Penulis, 2024)

4.3.4 Topi

Topi yang dimana untuk mendukung penampilan karyawan dan juga sebagai identitas dari usaha sebagai media promosi maupun souvenir untuk dibagikan kepada konsumen. Penggunaan topi juga sebagai mencegah rambut masuk kedalam makanan yang diproduksi.

Bahan : Katun Drill

Ukuran : 57,8cm x 58,7cm



Gambar 4.17 Desain Topi

(Sumber : Penulis, 2024)

4.3.5 Nota

Nota mempunyai fungsi untuk mengetahui jumlah produk yang terjual, dan mengetahui jumlah total pembayaran sebagai tanda terima atau bukti pada saat proses jual beli, dengan menampilkan identitas visual dari usaha secara tidak langsung menjadi media promosi yang dapat membuat pelanggan mengingat usaha.

Bahan : Kertas HVS

Ukuran : 10,5cm x 16,5cm



Gambar 4.18 Desain Nota
(Sumber : Penulis, 2024)

4.3.6 Pin

Pin diperuntukkan untuk aksesoris pendukung sebagai media promosi dan juga bisa menjadi souvenir untuk acara-acara festival ataupun gathering yang dimana hal ini dapat membuat usaha dapat lebih dikenal oleh pelanggan.

Bahan : Plastik

Ukuran : 4.4cm x 5.4cm



Gambar 4.19 Desain Pin
(Sumber : Penulis, 2024)

4.3.7 Mug

Mug atau gelas diperuntukan sebagai souvenir dan dapat menjadi daya tarik yang efektif dalam media promosi dan dapat memudahkan target audience mengingat suatu usaha dengan menaruh logo pada gelas.

Bahan : Keramik

Ukuran : 20cm x 8cm



Gambar 4.20 Desain Mug/Gelas

(Sumber : Penulis, 2024)

4.3.8 Kartu Nama

Kartu nama digunakan untuk memberikan informasi suatu usaha seperti kontak atau lokasi dan media sosial didalamnya, hal ini merupakan sarana yang cukup efektif dalam marketing dan dapat membuat dikenalnya oleh masyarakat luas.

Bahan : Kertas Art Paper

Ukuran : 9,5cm x 12cm



Gambar 4.21 Desain Kartu Nama

(Sumber : Penulis, 2024)

4.3.9 X Banner

X Banner menjadi salah satu media promosi yang efektif untuk menarik perhatian konsumen dan memperkenalkan usaha dengan menampilkan visual yang menarik, namun pemasangan media ini harus strategis seperti ditempat-tempat acara festival, bazar dan lain sebagainya untuk memaksimalkan media promosi ini.

Bahan : Vinyl

Ukuran : 60cm x 160cm



Gambar 4.22 Desain X Banner

(Sumber : Penulis, 2024)